

ABSTRAK

Taupik Rahman. NIM 230211040116. *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Mahalabiu dalam Jual Beli di Kota Banjarmasin.* Pembimbing I **Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.,** dan Pembimbing II **Dr. Hj. Mariani, M.H.,** pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025.

Kata Kunci: *Hukum Islam, Mahalabiu, Jual beli.*

Jual beli merupakan transaksi yang tidak bisa dipisahkan dalam interaksi sosial manusia. Sejak dahulu hingga sekarang jual beli terus mengalami inovasi dari semua aspek baik wujud, bentuk, ukuran dan jenis transaksi, serta strategi perdagangan. Salah satu keunikan yang lahir dari tradisi lisan orang banjar adalah penerapan *mahalabiu* dalam jual beli di Kota Banjarmasin. Penelitian ini difokuskan pada 1). Bagaimana penerapan *mahalabiu* dalam jual beli barang di Pasar Kota Banjarmasin? 2). Bagaimana status *mahalabiu* dalam fikih muamalah, serta dampaknya dalam Islam terhadap barang yang di perjual belikan di Pasar Kota Banjarmasin? Data penelitian dihimpun dengan kegiatan observasi, wawancara, dan Dokumentasi, serta telaah kepustakaan. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah penelitian *hukum empiris* dengan pendekatan konseptual. Yakni suatu penelitian yang dilakukan dikarenakan belum ada status hukum atas permasalahan yang di kaji peneliti. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana status *mahalabiu* jika diterapkan dalam jual beli yang dilakukan di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *mahalabiu* dalam jual beli di Kota Banjarmasin di tinjau dalam hukum Islam. Maka ditemukan bahwa dalam penerapan *mahalabiu* yang bersifat *ambiguitas leksikal* adalah boleh (*mubah*) dan *mahalabiu* yang mengandung unsur penipuan dan gharar adalah tidak boleh (*haram*).

ABSTRAC

Taupik Rahman. NIM 230211040116. *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Mahalabiu dalam Jual Beli di Kota Banjarmasin.* Pembimbing I **Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd.,** dan Pembimbing II **Dr. Hj. Mariani, M.H.,** pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2025.

Kata Kunci: *Islamic Law, Mahalabiu, dan Trade*

Buying and selling is a type of transaction that cannot be separated from human social interaction. From the past to the present, trade has continued to evolve through innovations in all aspects, including form, shape, scale, types of transactions, and commercial strategies. One unique practice that has emerged from the oral tradition of the Banjar people is the application of *mahalabiu* in trading activities in the city of Banjarmasin. This study focuses on two main questions: (1) How is *mahalabiu* applied in the sale and purchase of goods in the traditional markets of Banjarmasin? (2) What is the legal status of *mahalabiu* in Islamic commercial jurisprudence (*fiqh muamalah*), and what are its implications for the goods traded in the markets of Banjarmasin? The research data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. The type of research employed is empirical legal research with a conceptual approach—used particularly in cases where no legal status or framework yet exists for the issue being studied. The aim of this research is to determine the legal position of *mahalabiu* when practiced in local trade within Banjarmasin. The findings of this research indicate that the application of *mahalabiu* in buying and selling practices in Banjarmasin, when reviewed under Islamic law, reveals a distinction: *mahalabiu* that involves lexical ambiguity is considered permissible (*mubah*), whereas *mahalabiu* practices that contain elements of fraud (*tadlis*) or uncertainty (*gharar*) are deemed impermissible (*haram*).